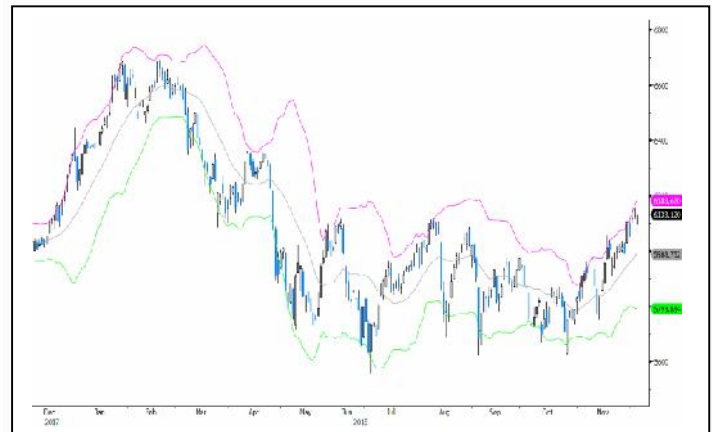


## NEWS HEADLINES

- PTBA dan Pertamina kerjasama gasifikasi
- ADRO akan memperbesar porsi ekspor thermal coal
- TINS dan ANTM pacu proyek pengolahan bijih mineral
- INDY akan bagikan dividen interim Rp54,43 per saham
- RAJA memproyeksikan penurunan laba pada tahun 2019
- RAJA masuki bisnis air bersih
- HKMU targetkan produksi aluminium ekstruksi naik 200-300%
- Grup DSNG salurkan kredit ke mitra koperasi
- Dua anak usaha ADHI bidik Rp3,5 triliun dari IPO pada 2019
- META akan rights issue 6:1, harga pelaksanaan Rp200
- Kredit BBRI tumbuh 16,5% per Oktober 2018
- BSIM siap luncurkan e-money tahun depan
- BJBR berencana private placement
- Sandiaga Uno raih Rp157,83 miliar dari jual saham di SRTG
- BNBR fokus kinerja dan restrukturisasi pada 2019
- SMRA akan terbitkan obligasi Rp600 miliar
- SCMA raih persetujuan pemegang saham terkait buyback
- EXCL gandeng Netflix
- PBRX targetkan kenaikan penjualan 15% pada 2019
- RUPSLB PSSI setuju pinjaman bank dan kontijensi

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6088/6042/6019
Resistance Level	6156/6179/6224
Major Trend	Down
Minor Trend	Up

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6133.120	-19.740	9967.117	8473.952
LQ-45	979.452	-6.509	2467.341	5033.312

## MARKET REVIEW

Bursa saham regional kembali terhantam badai volatilitas yang cukup tinggi akibat ketidakpastian yang melanda para pelaku pasar terhadap isi detail perjanjian antara Trump dan Xi. Kemarin, mayoritas Indeks di Asia serentak ditutup melemah. Indeks Hangseng dan Indeks Komposit Shanghai tercatat turun sebanyak 440.76 poin dan 16.15 poin ke 26819.68 dan 2649.81 sedangkan Indeks Nikkei 225 dan Indeks Taiwan Wei masing-masing turun 116.72 dan 116.8 poin ke 21919.33 dan 9916.74. Pemerintah Cina mengkonfirmasi tentang kesepakatan yang telah disetujui dengan Amerika Serikat (AS) dan berjanji untuk mengimplementasikan item spesifik serta mendorong negosiasi tahap selanjutnya dalam kurun waktu 90 hari seperti yang telah disepakati. Langkah konkrit pun telah dijalankan oleh pemerintah Cina untuk kembali mengimpor kacang kedelai dan LNG dari AS sesuai dengan kesepakatan untuk "segera" membeli produk AS. Yang menjadi kunci permasalahan adalah, pelaku pasar dibingungkan dengan isi pernyataan yang dipublikasi oleh kedua belah pihak memiliki perbedaan yang cukup signifikan sehingga dikhawatirkan dapat menjadi potensi perselisihan, ditambah lagi dengan ancaman Trump yang mengatakan akan kembali menjalankan tarif yang tertunda apabila belum tercapai kesepakatan selanjutnya dalam kurun waktu 90 hari.

Tidak berhasil melawan arus, IHSG pun ikut melemah sebanyak 19.74 poin, atau 0.3% ke 6133.12 dengan dipimpin oleh koreksi sektor perbankan yang berkontribusi terhadap 65% pelemahan IHSG. Kendati demikian, kejatuhan IHSG ditopang oleh penguatan sektor peternakan dengan laju penguatan CPIN, JPFA dan MAIN yang masing-masing mencetak kenaikan yang cukup signifikan sebesar 9.67%, 10.79% dan 9.3% dengan harapan laporan keuangan pada 4Q18 akan lebih baik dibandingkan dengan kuartal sebelumnya yang didorong oleh harga ayam DOC yang cukup baik dibandingkan dengan kenaikan harga pakan ternak. Nilai tukar rupiah (JISDOR) dipatok sedikit melemah ke Rp 14,383 per dolar AS seiring dengan penguatan dolar akibat aksi seloff pada bursa saham AS malam sebelumnya. Pelemahan IHSG turut dibarengi dengan aksi sell off investor asing sebanyak Rp 709.16 miliar.

Bursa saham Eropa melanjutkan pelemahan pada perdagangan di Asia dan gejolak politik yang belum membaik. Indeks Euro Stoxx dibuka melemah ke titik tentatif rendahnya di 3146.11, sama halnya dengan Dax Jerman yang juga turun ke 11177.15. Indeks CAC 40 turun ke 4941.45 dan FTSE 100 yang juga melemah ke 6927.81.

## MARKET VIEW

Pemerintah optimistis defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tidak lebih dari 2% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di tahun 2018 atau dibawah dari yang ditargetkan sebesar 2,19%. Perkiraan tersebut dengan mempertimbangkan realisasi APBN 2018 per Oktober yang menunjukkan defisit anggaran baru sekitar 1,6% terhadap PDB. Selain itu juga didukung dari penerimaan pajak dan non pajak yang menunjukkan tren positif. Diperkirakan dari penerimaan kedua pos itu dapat membuat penerimaan negara mencapai asumsi APBN 2018. Sementara itu, dari sisi belanja pemerintah pengeluaran lebih efektif dan efisien, sehingga dapat mengurangi beban belanja.

Pemerintah telah menandatangani peraturan mengenai penghentian pungutan ekspor minyak kelapa sawit (crude palm oil/CPO). Keputusan ini bersifat sementara karena menunggu harga CPO kembali ke batas normal maka kebijakan pungutan akan diberlakukan kembali yakni ketika harga CPO di atas US\$ 549 per ton maka BPDP-KS kembali memperlakukan pungutan yaitu CPO sebesar US\$ 50 per ton, untuk turunan pertama US\$ 30 per ton, dan US\$ 20 per ton untuk turunan kedua.

Kendati AS dan Cina melakukan gencatan tarif selama 90 hari, namun presiden AS Donald Trump kembali memperingatkan akan mengenakan tarif pada mayoritas barang Cina jika kedua pihak tidak dapat menyelesaikan perdebatan. Bahkan Trump mengatakan tim penasihat perdagangannya dan Perwakilan Perdagangan AS Robert Lighthizer akan menentukan apakah kesepakatan nyata dengan Cina itu dimungkinkan. Padahal sebelumnya, Kementerian Perdagangan Cina menyatakan akan mengupayakan tercapainya kesepakatan dengan AS. Namun, dengan sikap Trumo tersebut membuat pelaku pasar kembali berpikir ulang, terhadap AS-Cina apakah benar-benar dapat mencapai kesepakatan dagang.

Sedangkan dari AS, Penyelidikan Mueller atas kolusi antara Trump dan Rusia pada pemilu AS 2016 terus memunculkan fakta-fakta yang membahayakan orang-orang sekitar Trump dan bahkan berada dalam posisi yang sangat rentan dan tampak semakin terpojok dan berada dalam bahaya yang semakin meningkat.

Sentimen dari eksternal berupa ketidakpastian pasar atas perang dagang yang kembali mencuat seiring peringatan Trump terhadap Cina mengenai tarif maupun penyelidikan Mueller atas kolusi antara Trump dan Rusia pada pemilu AS 2016 yang kian terpojoknya Trump menjadi hambatan laju pergerakan indeks bursa global. Sementara itu sentimen dari dalam negeri terbilang terbatas. Bauran dari sentimen ini akan menyulitkan bagi IHSG untuk bisa melaju ke zona hijau hari ini.

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Kerjasama Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) dan Pertamina dalam penghiliran batu bara menjadi gas alam atau gasifikasi akan mampu menarik minat pelaku usaha lain untuk melakukan hal serupa. Namun, sampai saat ini, belum terdapat realisasi kesuksesan dalam proses gasifikasi batu bara di Indonesia.

Adaro Energy (ADRO) akan memperbesar porsi ekspor thermal coal pada 2019 antara lain ke Vietnam dan negara berkembang lainnya di Asia Tenggara. Langkah ini dilakukan oleh ADRO untuk mengantisipasi melambatnya pertumbuhan ekonomi global serta adanya potensi ketegangan lanjutan antara Amerika Serikat dan China. Saat ini perseroan sudah melakukan ekspor ke 17 negara dan China merupakan salah satu destinasi ekspor ADRO dengan porsi sekitar 11%. Perseroan saat ini mengeksport 2 produk yakni thermal coal dan coking coal. Untuk coking coal, pasarnya masih terpusat di beberapa negara kawasan seperti Korea Selatan, Jepang, China, dan India.

Timah (TINS) dan Aneka Tambang (ANTM) akan memacu proyek pengolahan bijih mineral pada 2019. TINS sedang mengerjakan dua fasilitas pengolahan, yakni furning dengan kapasitas 31.000 ton per tahun dan ausmelt yang berkapasitas 35.000 ton per tahun. Pabrik ausmelt tersebut memiliki nilai investasi sebesar US\$56 juta dengan sumber pendanaan dari kas internal dan pinjaman. Sementara ANTM, menyiapkan tiga proyek penghiliran dengan nilai investasi US\$2,2 miliar guna menunjang strategi bisnis perseroan yang tidak lagi menjual bijih mineral pada awal 2022. Proyek pertama adalah pabrik pengolahan nikel di Pulau Gag, Raja Ampat, Papua Barat senilai US\$1 miliar dengan kapasitas 40.000 ton. Kedua, proyek Nickel Pig Iron (NPI) Blast Furnace di Haltim dengan investasi US\$350 juta yang diharapkan dapat dimulai pada akhir 2018 apabila perjanjian JV dengan Ocean Energy International Pte Ltd sudah disetujui. Ketiga adalah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah, Kalimantan Barat dengan nilai investasi US\$850 juta dan diharapkan pada awal 2019 produksi dapat dimulai dengan kapasitas 1 juta ton alumina berbahan dasar bauksit.

Indika Energy (INDY) akan membagikan dividen interim tahun buku 2018 sebesar Rp54,43 per saham atau total Rp283.590.750.560 pada 28 Desember 2018. Cum dan ex dividen di pasar reguler dan negosiasi jatuh pada 11 dan 12 Desember 2018, sedangkan di pasar tunai pada 13 dan 14 Desember 2018.

Rukun Raharja (RAJA) memproyeksikan laba 2018 sekitar US\$ 8,5 juta dan laba 2019 hanya mencapai US\$ 3 juta. Penurunan laba tersebut dikarenakan beberapa sumber pendapatan usaha tidak berkontribusi dan beberapa sumber pendapatan baru masih pada tahap konstruksi. Salah satu sumber pendapatan perusahaan yakni dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) kini tidak menjadi pembeli gas dari RAJA. Akibatnya RAJA kehilangan potensi pendapatan sebesar US\$ 100 juta per tahun. Untuk tahun 2019 perseroan menyiapkan belanja modal sebesar US\$ 36 juta untuk pengembangan bisnis baru yang diperkirakan baru akan berkontribusi bagi pendapatan perusahaan di tahun 2021 dengan potensi laba sebesar US\$ 9 juta.

Rukun Raharja (RAJA) berencana menambah lini bisnis baru di sektor air bersih pada 2019 melalui strategi akuisisi. Perseroan telah menyiapkan dana akuisisi yang berasal dari kas internal sekitar US\$1,6-2 juta untuk menjajaki bisnis penyaluran air bersih tersebut.

HK Metals Utama (HKMU) melalui anak usahanya, Handal Aluminium Sukses, menargetkan produksi aluminium ekstruksi meningkat hingga 200-300% dari produksi saat ini sebanyak 500

ton menjadi 1.500-2.000 ton pada tahun depan. Peningkatan produksi ini seiring dengan terpasangnya lini produksi baru yang melengkapi tiga mesin yang telah beroperasi. Dengan peningkatan produksi ini, pada tahun depan lini manufaktur akan berkontribusi 30-40% terhadap pendapatan dalam grup, meningkat dari realisasi hingga 3Q18 sebesar 11%.

Dharma Satya Nusantara (DSNG) memberikan kredit senilai Rp57 miliar kepada empat mitra koperasi perkebunan di Muara Wahau, Kutai Timur.

Dua anak usaha Adhi Karya (ADHI), Adhi Commuter Properti (ACP) dan Adhi Persada Gedung (APG), berencana melangsungkan IPO saham pada 2019. Kedua perusahaan tersebut menargetkan perolehan dana sekitar Rp3,5 triliun. APG berencana melakukan IPO saham pada kuartal I-2019 dengan target dana Rp1-2 triliun. ACP berencana melakukan IPO saham setelah Juni 2019 dengan target perolehan dana minimal Rp1,5 triliun.

Nusantara Infrastructure (META) akan melakukan rights issue dengan menawarkan sebanyak-banyaknya 2.475.0363.314 saham biasa atas nama seri B atau 14% dari modal ditempatkan dan disetor setelah rights issue. Adapun harga pelaksanaan aksi korporasi tersebut adalah sebesar Rp200 dengan nilai nominal Rp70 sehingga total dana yang dapat diraih mencapai Rp495 miliar. Setiap pemegang 6 saham lama berhak atas 1 HMETD dimana 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru (6:1). Dana hasil rights issue ini akan digunakan untuk setoran ke anak usaha dan modal kerja.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) mencatat penyaluran kredit sebesar Rp782,9 triliun per Oktober 2018. Perseroan berupaya mendorong fungsi intermediasi untuk mencapai revisi target menjadi 14% dari sebelumnya 12%. Pencapaian hingga Oktober 2018 tersebut mencerminkan pertumbuhan 16,5% YoY dan 10,6% Ytd.

Bank Sinarmas (BSIM) menargetkan dapat meluncurkan layanan uang elektronik atau e-money pada tahun depan. Rencana tersebut diharapkan membantu perseroan untuk memperluas basis nasabah dan meningkatkan transaksi.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJBR) berencana melakukan aksi korporasi penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTMETD) atau private placement. Perseroan akan mengadakan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada 11 Desember 2018 guna meminta persetujuan pemegang saham atas aksi korporasi tersebut. Private placement ini merupakan langkah BJBR guna memperkuat permodalan untuk ekspansi penyaluran kredit. Perseroan akan menerbitkan sebanyak 360,10 juta saham dengan nilai nominal Rp250 atau setara dengan 3,71% dari modal yang disetor. Harga penawaran sendiri tidak akan lebih rendah dari Rp1.900 per saham, sesuai dengan harga rata-rata penutupan perdagangan saham. Untuk itu, perseroan setidaknya akan mendapatkan dana segar sekitar Rp684,19 miliar yang terbagi atas modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp90,02 miliar dan tambahan modal disetor sebesar Rp594,16 miliar.

Sandiaga Uno kembali menjual kepemilikan sahamnya di Saratoga Investama Sedaya (SRTG). Terdapat empat transaksi penjualan yang telah dilakukan, yakni 27 November, 28 November, 3 Desember, dan 4 Desember. Jumlah saham yang dijual masing-masing adalah 5 juta saham, 15,90 juta, 10 juta saham, dan 10,90 juta saham dengan total 41,80 juta saham. Harga penjualan saham pada keempat transaksi sebesar Rp3.776 per saham, sehingga

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

dana segar yang akan diterima mencapai Rp157,83 miliar. Dengan transaksi ini, kepemilikan saham SRTG milik Sandiaga menjadi sebesar 630,81 juta saham atau sekitar 23,25% dari sebelumnya sebesar 672,61 juta saham atau sekitar 24,79%.

Bakrie & Brothers (BNBR) diproyeksikan masih membukukan rugi bersih sebesar Rp1,8 triliun hingga akhir 2018. Karena itu, perseroan akan meningkatkan kinerja dan mempercepat restrukturisasi utang pada tahun depan. Hingga akhir tahun, pendapatan diperkirakan mencapai Rp2,4 triliun yang disumbang dari sektor manufaktur. BNBR akan fokus pada sektor manufaktur dan infrastruktur sebagai upaya perbaikan bisnisnya. Perseroan mengeluarkan investasi USD250-300 juta untuk proyek bus listrik dalam tiga tahun ke depan.

Summarecon Agung (SMRA) akan menerbitkan obligasi berkelanjutan III tahap I tahun 2018 senilai Rp600 miliar guna melunasi pokok obligasi berkelanjutan I tahap I SMRA yang diterbitkan pada 2013 dan sisanya untuk modal kerja. Obligasi ini terbagi menjadi dua bagian, pertama senilai Rp287 miliar dengan kesanggupan penuh (full commitment) berjangka waktu 3 tahun dan bunga 10,75% per tahun. Kedua, senilai Rp313 miliar yang akan dijamin secara kesanggupan terbaik (best effort). Apabila jumlah dalam kesanggupan terbaik tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban SMRA untuk menerbitkan obligasi tersebut.

Para pemegang saham menyetujui buyback atau pembelian kembali saham yang akan dilakukan Surya Citra Media (SCMA) dengan nilai Rp3 triliun. Buyback yang akan dieksekusi dalam waktu 18 bulan ini, dilakukan perseroan untuk meningkatkan nilai saham dengan mengembalikan kelebihan arus kas kepada pemegang saham. Melalui aksi buyback, nantinya return on equity perseroan akan bertambah sehingga memberikan dampak positif bagi para pemegang saham.

XL Axiata (EXCL) terus mendorong pengembangan layanan internet berbasis kabel (fixed broadband) XL Home. Karena itu, perseroan membuat terobosan dengan menggandeng Netflix. Pada saat yang sama, EXCL juga memperluas layanan XL Home ke lima kota baru yang terdiri atas Jakarta, Denpasar, Banjarmasin, Balikpapan, dan Makassar.

Pan Brothers (PBRX) menargetkan kenaikan penjualan sebesar 15% menjadi US\$610 juta pada tahun depan. Target kenaikan tersebut disesuaikan dengan kapasitas produksi yang dimiliki perseroan dimana kapasitas induk dan anak perusahaan saat ini sebesar 90 juta potong garmen. Apabila realisasi penjualan melebihi 15%, maka perseroan menyiapkan dua strategi, yakni melakukan pemesanan ke perusahaan lain dan menerapkan jam kerja tambahan di pabrik induk dan anak usaha. Apabila dua strategi itu juga masih belum mampu memenuhi pemesanan, maka opsi terakhir yang dilakukan adalah dengan investasi tambahan, namun membutuhkan waktu yang lebih lama. Perseroan memang berencana untuk meningkatkan kapasitas produksi secara bertahap yakni sebanyak 96 juta potong garmen pada 2019 dan menjadi 117 juta potong garmen pada 2021.

Mayoritas pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Pelita Samudera Shipping (PSSI), menyetujui pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman kontinjensi. Perseroan akan mendapatkan pinjaman bank sampai US\$10 juta untuk jangka pendek dan pinjaman kontinjensi sampai US\$2 juta dari Citibank N.A Indonesia. Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jaminan yang mencerminkan tingkat kepercayaan dan keyakinan

yang tinggi dari institusi keuangan terhadap prospek bisnis perseroan. Dana tersebut nantinya akan digunakan untuk pembiayaan jangka pendek pengembangan armada.

Samudera Pelita Shipping (PSSI) telah melakukan pembelian 1 unit kapal berukuran besar atau mother vessel (MV) yang transaksinya diharapkan selesai pada pertengahan bulan ini sehingga delivery dapat dilakukan paling lambat pada Januari 2019. Apabila iklim bisnis pada tahun depan kondusif, maka perseroan membuka peluang penambahan 1-2 unit kapal induk. Perseroan mengalokasikan capex sebesar US\$40 juta pada tahun depan, dimana sekitar 60% diantaranya dianggarkan untuk pembelian MV.

Transcoal Pacific (TCPI) melalui anak usahanya, Sentra Makmur Lines, membeli satu unit Mother Vessel bernama MV Aquarius Ocean berbendera Singapura pada akhir November 2018. Mother Vessel yang memiliki kelas Nippon Kaiji Kyokai memiliki GRT (gross register tonnage) dan NRT (net register tonnage) masing-masing 30.014 ton dan 18.486 ton. Pembelian ini bertujuan untuk memperkuat armada yang dibutuhkan perseroan dalam melaksanakan pekerjaan pada masa yang akan datang. Berdasarkan kontrak-kontrak yang ada saat ini, volume pekerjaan TCPI untuk pengangkutan batubara sebanyak 42 juta MT per tahun.

Indo Straits (PTIS) berencana melakukan buyback saham program MESA (Management Employee Stock Allocation) yang telah dikeluarkan oleh perseroan dimana karyawan tersebut telah mengundurkan diri dan belum melunasi utang kepada perseroan. Buyback akan dilaksanakan setelah perusahaan memperoleh persetujuan dari RUPSLB pada 11 Januari 2019 dan telah mendapatkan persetujuan Menhumkam. Jumlah saham yang akan dibeli kembali sebanyak-banyaknya 8.655.000 saham atau 1,5% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal atas pembelian kembali saham Rp225.

Anthony Salim menjual kepemilikan sahamnya pada Indoritel Makmur International (DNET) sebanyak 690.000.000 saham senilai Rp2.263.200.000.000. Dengan demikian maka kepemilikan Anthoni Salim di DNET berkurang dari 4.278.278.023 saham (30,16%) menjadi 3.588.278.023 saham (25,30%).

Mark Dynamics (MARK) mendapat Fasilitas Pinjaman dari Bank Permata (BNLI) yang terdiri dari Revolving Loan (perpanjangan) sebesar US\$6,5 juta dengan tingkat bunga 4,25% per tahun dan jangka waktu 12 bulan. Selain itu ada fasilitas Term Loan (baru) sebesar US\$8,1 juta dengan bunga 4,25% per tahun. Pinjaman Term Loan akan digunakan untuk belanja modal pabrik baru cetakan sarung tangan dalam rangka penambahan kapasitas produksi dengan jangka waktu 60 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik dan gudang perseroan di Kawasan Industri Medan Star, Sumatera Utara, tanah dan bangunan baru milik perseroan di Desa Dalu Sepuluh Sumatera Utara, mesin dan peralatan serta piutang dagang.

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities.

None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	53.01	0.12
Natural Gas (US\$/mmBtu)	4.43	-0.04
Gold (US\$/Ounce)	1,237.93	0.67
Nickel (US\$/MT)	11,150.00	-100.00
Tin (US\$/MT)	19,175.00	310.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	102.65	40.25
Coal (RB) (US\$/MT*)	94.75	31.39
CPO (ROTH) (US\$/MT)	470.00	8.75
CPO (MYR)/MT	1,775.50	-6.00
Rubber (MYR/Kg)	618.50	-3.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	25.78	3,712.96	-17.28
ANTM (GR)	0.02	588.33	212.45

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,027.07	-3.10	1.25	15.66	14.40	3.84	3.51	6,965.57
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,158.43	-3.80	3.69	20.96	18.56	4.20	3.77	11,187.08
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	6,921.84	-1.44	-9.96	12.22	11.39	1.61	1.44	1,676.35
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2,774.79	-0.61	-19.88	10.86	9.69	1.22	1.10	4,164.13
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,443.91	-0.48	-27.31	15.98	13.14	1.97	1.76	2,607.40
HONG KONG	HANG SENG INDEX	26,819.68	-1.62	-10.36	11.22	10.14	1.23	1.15	2,243.80
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,133.12	-0.32	-3.50	16.39	14.42	2.39	2.16	483.77
JAPAN	NIKKEI 225	21,919.33	-0.53	-3.71	15.79	14.00	1.65	1.52	3,260.79
MALAYSIA	KLCI	1,688.27	-0.40	-6.04	16.78	15.91	1.68	1.60	256.17
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,155.92	-0.37	-7.26	12.94	12.08	1.10	1.05	405.68

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,402.50	110.50
EUR/IDR	16,342.52	17.79
JPY/IDR	127.41	0.03
SGD/IDR	10,534.30	7.02
AUD/IDR	10,459.10	-45.69
GBP/IDR	18,338.70	11.36
CNY/IDR	2,100.47	-1.73
MYR/IDR	3,467.14	20.50
KRW/IDR	12.93	0.01

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.06943	-0.00054
EUR / USD	1.13470	0.00030
JPY / USD	0.00885	0.00001
SGD / USD	0.73142	-0.00011
AUD / USD	0.72620	-0.00060
GBP / USD	1.27330	-0.00010
CNY / USD	0.14584	-0.00044
MYR / USD	0.24073	-0.00044
100 KRW / USD	0.08977	-0.00069

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.33
LIBOR (GBP)	England	0.74
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.78

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	November-18	October-18
Inflation YTD %	2.50	2.22
Inflation YOY %	3.23	3.16
Inflation MOM %	0.27	0.28
Foreign Reserve (USD)	115.20 Bn	114.85 Bn
GDP (IDR Bn)	3,835,607.40	3,686,210.50

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.19
3M	6.34
6M	6.18
12M	6.03

### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
06 Dec	Indonesia Consumer Confidence Index	--
06 Dec	US Trade Balance	Defisit naik menjadi \$54.9 bn dari \$54.0 bn
06 Dec	US Initial Jobless Claims	Turun menjadi 225 ribu dari 234 ribu
06 Dec	US Continuing Claims	Turun menjadi 1695 ribu dari 1710 ribu
06 Dec	US Factory Orders	Turun menjadi -2.0% dari 0.7%
06 Dec	US Durable Goods Orders	Naik menjadi -2.4% dari -4.4%
07 Dec	Indonesia Foreign Reserves	--
07 Dec	Indonesia Net Foreign Assets	--
07 Dec	US Unemployment Rate	Tetap 3.7%
07 Dec	US Underemployment Rate	--
07 Dec	US Wholesale Inventories MoM	Tetap 0.7%
07 Dec	US Wholesale Trade Sales MoM	--
07 Dec	US Labor Force Participation Rate	Tetap 62.9%

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
CPIN IJ	6800	9.68	8.83
JPFA IJ	2360	10.80	2.42
GGRM IJ	80825	1.06	1.47
INPP IJ	650	22.64	1.20
MABA IJ	380	19.50	0.99
ANTM IJ	740	4.23	0.65
TFCO IJ	705	24.78	0.61
AALI IJ	11650	3.10	0.60
INTP IJ	19850	0.89	0.58
BIPI IJ	62	24.00	0.43

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
ASII IJ	8325	-2.35	-7.26
BBRI IJ	3650	-1.62	-6.57
BMRI IJ	7575	-0.98	-3.11
UNVR IJ	43750	-0.57	-1.71
ACES IJ	1490	-6.88	-1.69
BBCA IJ	26150	-0.19	-1.10
TLKM IJ	3770	-0.26	-0.89
EXCL IJ	1890	-4.55	-0.86
NUSA IJ	372	-25.00	-0.86
BDMN IJ	7500	-1.32	-0.85

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Satria Mega Kencana	Property & Real Estate	165.00	400.00	03-04 Dec 2018	10 Dec 2018	UOB Kay Hian Sekuritas
Urban Jakarta Propertindo	Property & Real Estate	1200.00	600.00	04-06 Dec 2018	12 Dec 2018	RHB Sekuritas, Sinarmas Sekuritas
Mega Perintis	Manufacture & Garment Industry	250-300	230.00	04-06 Dec 2018	12 Dec 2018	Lotus Andalan Sekuritas

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
SCMA	20.00	Cash Dividend	10 Dec 2018	11 Dec 2018	12 Dec 2018	28 Dec 2018
MDKI	100 :40	Bonus Stock	10 Dec 2018	11 Dec 2018	12 Dec 2018	28 Dec 2018
BATA	8.71	Cash Dividend	11 Dec 2018	12 Dec 2018	13 Dec 2018	21 Dec 2018
INDY	54.43	Cash Dividend	11 Dec 2018	12 Dec 2018	13 Dec 2018	28 Dec 2018

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
IKAI	Rights Issue	66:31	120.00	06 Dec 2018	07 Dec 2018	13-19 Dec 2018
META	Rights Issue	6:1	200.00	11 Dec 2018	12 Dec 2018	17-21 Dec 2018

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
MLBI	RUPSLB	06 Dec 2018	
RIMO	RUPSLB	06 Dec 2018	
AGRO	RUPSLB	10 Dec 2018	
DSNG	RUPST	10 Dec 2018	
BJBR	RUPSLB	11 Dec 2018	
FISH	RUPST	12 Dec 2018	
BABP	RUPST	13 Dec 2018	
ADRO	RUPST	14 Dec 2018	
CSIS	RUPST	14 Dec 2018	
MAPB	RUPSLB	14 Dec 2018	
NIPS	RUPSLB	14 Dec 2018	
TIRT	RUPSLB	18 Dec 2018	
BNGA	RUPST	19 Dec 2018	
STTP	RUPSLB	19 Dec 2018	
ZBRA	RUPST/LB	19 Dec 2018	
ZBRA	RUPST/LB	19 Dec 2018	
ZBRA	RUPST/LB	19 Dec 2018	
BUKK	RUPSLB	20 Dec 2018	
LINK	RUPSLB	20 Dec 2018	
MNCN	RUPSLB	20 Dec 2018	

### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

GGRM		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	80175	R1	81250	Major	Up	Minor	Up	Up	
S2	79100	R2	82325						84,780.6
Closing Price	80825								84,600
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>MACD line dan signal line indikasi negatif</li> <li>Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>RSI berada dalam area netral</li> <li>Harga berada dalam area upper band</li> </ul>		84,000						
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Trading range Rp 80175-Rp 81250</li> <li>Entry Rp 80825, take Profit Rp 81250</li> </ul>		83,100						
Indikator	Posisi	Sinyal		82,220					
Stochastics	72.72	Positif		81,400					
MACD	10.07	Negatif		80,600					
True Strength Index (TSI)	-3.40	Positif		80,800					
Bollinger Band (Mid)	79521	Positif		79,655					
MA5	81475	Negatif		79,900					

TLKM		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	3730	R1	3800	Major	Up	Minor	Down	Down	
S2	3660	R2	3870						4,330
Closing Price	3770								4,330
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>RSI berada dalam area oversold</li> <li>Harga berada dalam area lower band</li> </ul>		4,040						
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Trading range Rp 3730-Rp 3870</li> <li>Entry Rp 3770, take Profit Rp 3870</li> </ul>		4,040						
Indikator	Posisi	Sinyal		4,000					
Stochastics	7.80	Positif		3,870					
MACD	-21.06	Positif		3,780					
True Strength Index (TSI)	-25.49	Positif		3,770					
Bollinger Band (Mid)	3871	Negatif		3,770					
MA5	3734	Positif		3,730					

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BMRI		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	7525	R1	7600	Major	Down	Minor	Up	
S2	7450	R2	7675					
Closing Price	7575							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi negatif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi negatif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI mendekati area overbought</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 7525-Rp 7675</li> <li>• Entry Rp 7575, take Profit Rp 7675</li> </ul>							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	79.21	Negatif						
MACD	39.43	Negatif						
True Strength Index (TSI)	27.04	Positif						
Bollinger Band (Mid)	7383	Positif						
MA5	7575	Negatif						

BBRI		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	3610	R1	3680	Major	Down	Minor	Up	
S2	3540	R2	3750					
Closing Price	3650							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi negatif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi negatif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area netral</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 3610-Rp 3750</li> <li>• Entry Rp 3650, take Profit Rp 3750</li> </ul>							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	81.64	Negatif						
MACD	28.27	Negatif						
True Strength Index (TSI)	35.44	Positif						
Bollinger Band (Mid)	3510	Positif						
MA5	3676	Negatif						

**DISCLAIMER**

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.



APLN		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	155	R1	170	Major	Down	Minor	Up	
S2	150	R2	175					
Closing Price	161							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi negatif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi negatif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area netral</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 155-Rp 170</li> <li>• Entry Rp 161, take Profit Rp 170</li> </ul>							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	69.53	Negatif						
MACD	1.30	Negatif						
True Strength Index (TSI)	19.59	Positif						
Bollinger Band (Mid)	156	Positif						
MA5	163.2	Negatif						

WSKT		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	1695	R1	1760	Major	Down	Minor	Up	
S2	1630	R2	1825					
Closing Price	1735							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi negatif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI mendekati area overbought</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 1695-Rp 1760</li> <li>• Entry Rp 1735, take Profit Rp 1760</li> </ul>							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	66.14	Negatif						
MACD	23.80	Positif						
True Strength Index (TSI)	43.25	Positif						
Bollinger Band (Mid)	1596	Positif						
MA5	1665	Positif						

**DISCLAIMER**

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		05-12-18	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Buy	11650	11650	11950	10450	11200	11950	12700	Positif	Positif	Positif	12250	10100
LSIP	Trading Buy	1240	1240	1280	1090	1185	1280	1375	Positif	Positif	Positif	1300	1020
SGRO	Trading Sell	2240	2240	2190	2060	2190	2320	2450	Negatif	Negatif	Negatif	2450	2190
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Buy	3950	3950	4020	3760	3890	4020	4150	Positif	Negatif	Negatif	5025	3850
ADRO	Trading Buy	1285	1285	1330	1180	1255	1330	1405	Positif	Negatif	Negatif	1730	1220
MEDC	Trading Buy	745	745	765	705	735	765	795	Positif	Negatif	Positif	895	615
INCO	Trading Buy	3180	3180	3250	2970	3110	3250	3390	Positif	Negatif	Positif	3370	2750
ANTM	Trading Buy	740	740	760	650	705	760	815	Positif	Positif	Positif	770	595
TINS	Trading Buy	715	715	730	650	690	730	770	Positif	Positif	Positif	720	605
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Buy	384	384	390	362	376	390	404	Positif	Negatif	Positif	400	298
SMGR	Trading Sell	11775	11775	11525	11100	11525	11950	12375	Negatif	Negatif	Negatif	12225	8550
INTP	Trading Sell	19850	19850	19550	19075	19550	20025	20500	Negatif	Negatif	Positif	21250	15600
SMCB	Trading Sell	1860	1860	1805	1805	1840	1875	1910	Negatif	Negatif	Negatif	2100	1590
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Sell	8325	8325	8225	8000	8225	8450	8675	Negatif	Negatif	Negatif	8775	7100
GJTL	Trading Sell	635	635	630	615	630	645	660	Negatif	Negatif	Negatif	735	590
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Buy	6575	6575	6625	6375	6500	6625	6750	Negatif	Negatif	Positif	6750	5575
GGRM	Trading Buy	80825	80825	81250	79100	80175	81250	82325	Negatif	Positif	Negatif	84500	71675
UNVR	Trading Buy	43750	43750	44025	42325	43175	44025	44875	Positif	Negatif	Positif	45150	38900
KLBF	Trading Buy	1610	1610	1640	1520	1580	1640	1700	Positif	Positif	Positif	1635	1260
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Buy	1315	1315	1335	1255	1295	1335	1375	Negatif	Negatif	Negatif	1385	1025
PTPP	Trading Sell	1880	1880	1865	1825	1865	1905	1945	Negatif	Negatif	Negatif	1985	1330
WIKA	Trading Sell	1505	1505	1490	1455	1490	1525	1560	Negatif	Negatif	Negatif	1580	1095
ADHI	Trading Sell	1540	1540	1520	1485	1520	1555	1590	Negatif	Negatif	Negatif	1625	1100
WSKT	Trading Buy	1735	1735	1760	1630	1695	1760	1825	Positif	Negatif	Positif	1775	1415
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Buy	2060	2060	2120	1915	2020	2120	2220	Positif	Positif	Positif	2420	1905
JSMR	Trading Buy	4580	4580	4650	4350	4500	4650	4800	Positif	Positif	Positif	4630	3800
ISAT	Trading Sell	1990	1990	1975	1930	1975	2020	2060	Positif	Negatif	Negatif	2880	1985
TLKM	Trading Buy	3770	3770	3870	3660	3730	3800	3870	Positif	Positif	Positif	4110	3460
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Buy	7575	7575	7675	7450	7525	7600	7675	Negatif	Negatif	Negatif	7725	6250
BBRI	Trading Buy	3650	3650	3750	3540	3610	3680	3750	Negatif	Negatif	Negatif	3780	2910
BBNI	Trading Sell	8750	8750	8600	8375	8600	8825	9050	Negatif	Negatif	Positif	9050	6925
BBCA	Trading Sell	26150	26150	25775	25200	25775	26350	26925	Negatif	Negatif	Positif	26975	22175
BBTN	Trading Sell	2720	2720	2670	2580	2670	2760	2850	Negatif	Negatif	Negatif	2820	2010
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Buy	29725	29725	30225	28375	29300	30225	31150	Positif	Positif	Positif	35525	27350
MPPA	Trading Buy	173	173	177	159	168	177	186	Positif	Negatif	Positif	204	140

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## HEAD OFFICE

PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Menara Karya Building, 9th Floor  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662



PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange  
[www.valburysekuritas.co.id](http://www.valburysekuritas.co.id)

## Research Team

### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto

[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winny Rahardja

[winny.rahardja@valbury.com](mailto:winny.rahardja@valbury.com)

Regina Sitepu

[regina.sitepu@valbury.com](mailto:regina.sitepu@valbury.com)

Devi Harjoto

[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

## Branch Office

### Jakarta

Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Phone : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Phone : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Phone : +62 21 - 294 515 77

### Medan

Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Phone : +62 61 - 888 16222

### Pekanbaru

Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Phone : +62 761 - 839 393

### Palembang

Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Phone : +62 711 5734 787

### Bandung

Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Phone : +62 22 - 872 55 800

### Semarang

Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Phone : +62 24 - 850 1122

### Yogyakarta

Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Phone : +62 274 - 623 111

### Malang

Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Phone : +62 341 - 585 888

### Surabaya

Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Phone : +62 31 - 295 5788

### Denpasar

Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Phone : +62 361 - 225 229

### Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Phone : +62 511 - 3265 918

### Makassar

Jl. Veteran Selatan No. 535A  
Makassar 90131  
Phone : +62 411 857 123

## Galeri Investasi VSI

### Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Phone : +62 751 - 895 5747

### Solo

Jl. Ronggo Warsito no. 34, Solo 57118  
Phone : +62 271-632 888

### Manado

Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01  
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254  
Phone : +62 431 - 894 5023

## Galeri Investasi BEI

### Jakarta

Universitas Gunadarma  
Phone : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

### Pekanbaru

Polteknik Caltex Riau  
Phone : +62 761 - 53 803

### Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta  
Phone : +62 274 - 373 955

Universitas Atma Jaya

Phone : +62 274 - 487 262

Universitas Kristen Duta Wacana

Phone : +62 274 - 544 032